

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
PADA MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS 1  
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
IAIN Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Indah Sari**

**NIM 18 0205 0014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN PALOPO  
2022**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
PADA MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS 1  
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
IAIN Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Indah Sari**

NIM 18 0205 0014

**Pembimbing :**

1. Dr. Baderiah, M.Ag.
2. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari

NIM : 18.0205.0014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Indah Sari

NIM.1802050014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo* yang ditulis oleh Indah Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 3 Desember 2022 bertepatan dengan 9 Jumadil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 5 Desember 2022  
11 Jumadil Awal 1444 H

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Dr. A. Muh. Ajigoena, M.Pd.   | Ketua sidang  |
| 2. Dr. Muh. Guntur, S.Pd., M.Pd. | Penguji I     |
| 3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.  | Penguji II    |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag.           | Pembimbing I  |
| 5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.   | Pembimbing II |

()  
()  
()  
()  
()

### Mengetahui:

a.n.Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Pogram Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 2003048501

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo" Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari, Selasa 22 November Tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Dr. A. Muhammad Ajigoena, M.Pd.  
Ketua sidang  
tanggal : 
2. Dr. Muh. Guntur, S.Pd., M.Pd  
Penguji I  
tanggal : 23 November 2022  

3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd  
Penguji II  
tanggal : 28 November 2022  

4. Dr. Baderiah, M.Ag  
Pembimbing I/Penguji  
tanggal : 
5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji  
tanggal : 

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Indah Sari  
NIM : 18.0205.0014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian di sampaikan untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Guntur, S.Pd., M.Pd

Penguji I

2. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd

Penguji II

3. Dr. Baderiah, M.Ag

Pembimbing I/Penguji

4. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal : 28 November 2022

()

tanggal : 28 November 2022

()

tanggal :

()

tanggal :

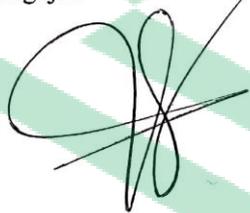
## PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo” Yang ditulis oleh:

Nama : Indah Sari  
Nim : 18.0205.0014  
Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada Ujian *Munaqasyah*.

Penguji I



**Dr. Muh. Guntur, S.Pd., M. Pd**  
NIP.197010112011011003

Penguji II



**Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 199302012020121012

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”

Nama : Indah Sari  
Nim : 18.0205.0014  
Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

**Dr. Baderiah, M.Ag**  
NIP. 197003012000032003

Pembimbing II

**Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 1993 0911 209 03 0018

## P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُهُ وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Mengenal Huruf di Kelas 1 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”**, ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga syafaatNya senantiasa menjadi kerinduan di hari kemudian. Dengan segala kerendahan hati dan rasa haru yang mendalam, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo beserta staf kampus hijau yang telah memberikan segala perhatian serta kebijakan dalam mengelola dan menata Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Palopo, yang menghantarkan penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian studi pada kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Palopo dengan segala kenangan yang telah terukir indah.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III beserta Staf yang telah banyak memberikan segenap

kemampuan dan perkhidmatan dalam menjalankan tugas mulia yang diberikan oleh negara untuk semakin memajukan kampus IAIN Kota Palopo.

3. Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merangkap ketua sidang. Bapak Dr.A.Muhammad Ajigoena,M.Pd. selaku sekertaris prodi beserta staf, yang telah memberikan pelayanank dalam proses penyelesaian studi mahasiswa.

4. Dr. Baderiah, M.Ag. selaku pembimbing I, dan Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama tahapan pembuatan skripsi yang penulis pertanggung jawabkan sebagai bentuk perjuangan penyelesaian studi.

5. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd dan Bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd selaku peguji I dan penguji II yang telah memberikan kritikan serta perbaikan terhadap skripsi penulis agar menjadi karya tulis yang lebih baik lagi.

6. Bapak H. Madehang S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang membuka ruang belajar dan penjajakan bagi penulis untuk mendapatkan referensi sebagai kutipan yang dituangkan di dalam skripsi.

7. Bapak Risal Sammara, S,Pd. selaku kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di Sekolah yang dipimpin oleh beliau dengan menghadirkan suasana kerukunan dan kekeluargaan.

8. Ibu Subiha S. Pd selaku guru kelas I di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telamch meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dalam memberikan kfqketerangan serta penjelasan terhadap penting penerapan media pembelajaran

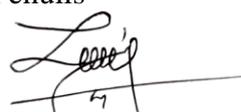
untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

9. Kepada keluarga Ayah Syamsuddin, Ibu Darwiana dan semua saudara/I yang turut memberikan support. Semoga Allah swt senantiasa meridhoi, menjaga dan menguatkan satu sama lain dalam ikatan keluarga dan investasi akhirat istiqomah hingga ke Jannah.

10. Semua pihak terkhusus kepada keluarga pejuang toga PGMI A angkatan tahun 2018, yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung meski tidak dapat tercatat secara personal. Semoga amal baik dan bakti para pejuang toga menjadi nilai ibadah di sisi Allah swt.

Dengan segala kerendahan hati dan harapan ingin menjadi lebih baik lagi, sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan menuju ke arah yang lebih baik, karena kesempurnaan hanyalah milik dalam kandungan dan sifat Asmaul Husna, akhir kata dalam rangkaian do'a semoga skripsi yang sederhana ini dapat berkontribusi dengan kemanfaatan yang dipersembahkan kepada semua pihak dan khususnya pada diri pribadi penulis.

Palopo, 17 November 2022  
Penulis



**Indah Sari**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ی	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعَمِّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz*

*al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

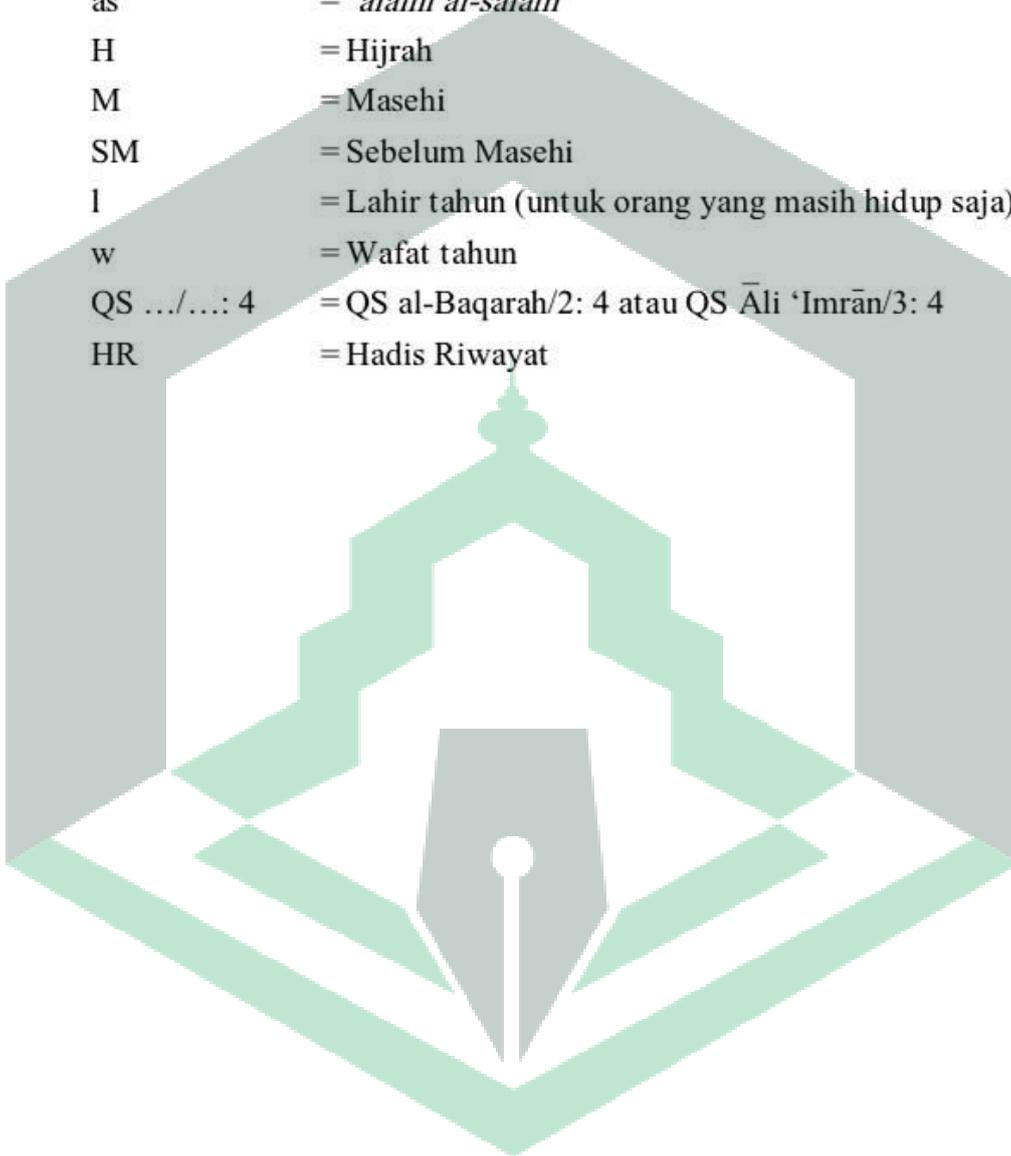
Abū al-Wafīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR AYAT DAN HADIST</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori .....	11
C. Kerangka Fikir.....	16
D. Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitan .....	19



B. Prosedur Penelitian .....	19
C. Sasaran Penelitian .....	22
D. Instrument Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Data dan Sumber Data .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Proses Penerapan .....	29
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.2 Kategori keberhasilan .....	26
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana SDN 25 Sabbamparu.....	28
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Membaca Awal (Pra Siklus).....	30
Tabel 4.4 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I .....	39
Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Prasiklus dan Siklus I.....	41
Tabel 4.7 Perbandingan Presentase Nilai kemampuan Membaca siswa prasiklus dan siklus I.....	43
Tabel 4.8 Data Hasil tes Kemampuan Membaca Siklus II .....	51
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	52
Tabel 4.10 Perbandingan Presentase Nilai Kemampuan Membaca siswa siklus I dan Siklus II .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir .....	17
Gambar 3.2 Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	22



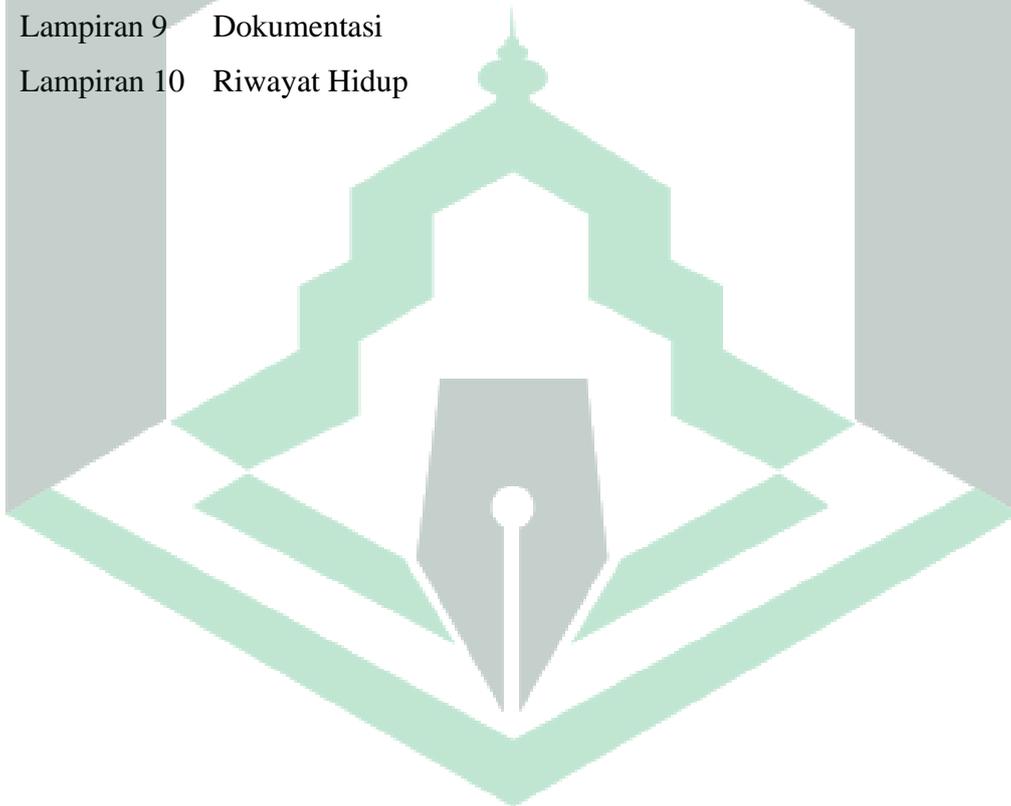
## DAFTAR AYAT DAN HADIS

QS. An-Nahl/16:44 .....	3
HR. Ibnu Majah.....	3



## DAFTARLAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Meneliti dari Kesbang
- Lampiran 2 Surat Permohonan Validasi
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Format Validasi Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 5 Format Validasi Instrumen Lembar Wawancara
- Lampiran 6 Format Validasi Instrumen Lembar Tes Lisan
- Lampiran 7 Absen Kelas I
- Lampiran 8 RPP
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Indah Sari 2022 **“Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Mengenal Huruf di Kelas 1 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”**. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Baderiah, M.Ag. (II) Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Permasalahan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDN 25 Sabbamparu kota Palopo? 2) Apakah penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDN 25 Sabbamparu kota Palopo?

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru kelas I SDN 25 Sabbamparu dan siswa Kelas I SDN Sabbamparu sebanyak 21 orang.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDN 25 Sabbamparu kota Palopo masih berfluktuasi terutama materi pada tingkat kesulitan tertentu, 2) Upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut ialah dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf l yang bersesuaian dengan karakter bermain siswa pada umumnya terutama untuk siswa kelas I sekolah dasar 3) Faktor pendukung dalam masalah kemampuan membaca dan pengenalan huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu ialah ketersediaan fasilitas media pembelajaran oleh pihak sekolah dan guru kelas secara pribadi. Sebaliknya faktor penghambat dalam kemampuan membaca dan pengenalan huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu ialah perbedaan ketersediaan fasilitas siswa dalam mengakses media pembelajaran untuk pengulangan materi di rumah.

Implikasi: Kemampuan membacadan pengenalan huruf siswa akan lebih meningkat dengan efektif dan efesiensi dalam lingkup kelas I SDN 25 Sabbamparu apabila penerapan media pembelajaran dapat diakses oleh siswa dengan adanya kerja sama dengan orang tua siswa dalam memberikan fasilitas penunjang seperti media pembelajaran.

**Kata Kunci** : Penerapan, Media Pembelajaran, Papan Pintar, Kemampuan Membaca, Mengenal Huruf.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan juga keterampilan dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta persiapan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan peserta didik, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat. karena itu, bagi setiap warga negara harus diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup setiap orang karena, bukan hanya menjadi acuan tetapi juga menjadi jembatan untuk mencapai sebuah tujuan. Hal yang sama dijelaskan oleh Wahyuddin bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan/disampaikan kepada anak-anak oleh orang dewasa untuk mencapai perkembangannya dengan tujuan agar anak dapat melaksanakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>2</sup> Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan membantu meningkatkan pembelajaran membaca permulaan untuk siswa Sekolah Dasar kelas I yang tidak mengenal huruf dan kesulitan membaca.

---

<sup>1</sup> Hakim, L. *Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (EduTech, 2016) 2(1).

<sup>2</sup> Wahyuddin, W. *Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam*. (SAINTIFIKA ISLAMIC, 2017), 191-208.

Rahmadhani dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang dapat diperoleh pada pembelajaran membaca permulaan juga akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, serta penggunaan metode pembelajaran dan media yang sangat membantu dalam proses pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca dapat meningkat apabila didukung oleh salah satunya faktor penggunaan media pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Tobamba, Siswono & Khaerudin Bahwa pemilihan media pembelajaran harus mampu mempertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang akan diajarkan oleh pendidik kepada siswa, serta keadaan karakteristik belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta alokasi waktu belajar mengajar yang dimiliki di kelas. Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran didalam kelas juga dapat sangat membantu guru atau pendidik dalam proses pembelajaran, penyampaian materi, penyampaian pesan dan isi pelajaran, agar nantinya siswa tidak akan malas dalam belajar dan siswa akan mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca yang efektif dapat diperoleh dengan menyajikan sesuatu yang dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan peserta didik seperti media pembelajaran, sehingga mampu mendorong terciptanya proses

---

<sup>3</sup> Rahmadhani, Z. *Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020*. (Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran, 2022), 17(2).

<sup>4</sup> Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. (Taman Cendekia 2019), 372-380.

belajar pada diri peserta didik itu sendiri.<sup>5</sup> Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mampu memberikan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan kemauan siswa seperti halnya yaitu media pembelajaran.

Uraian konsep atau teori-teori di atas, dapat disintesis bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diperoleh dengan menyajikan media pembelajaran sebagai salah satu faktor yang dapat menarik perhatian dan merubah perilaku serta kemampuan peserta didik. Sehingga mampu mendorong siswa memperoleh pelajaran yang mudah dan efektif.

Sesuai firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/16:44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ۚ

Terjemahnya:

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.(QS. An-Nahl/16:44).<sup>6</sup>

Selain Firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/16:44, Adapun hadis yang berkaitan sebagai berikut :

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْخٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجه).<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Ekayani, P. *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. (Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017) 1-11.

<sup>6</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur’an Al-Karim*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018), h. 272.

<sup>7</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas”. (HR. Ibnu Majah).<sup>8</sup>

Setelah melakukan observasi pertama pada tanggal 3-4 Oktober 2022, peneliti melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar dikelas 1 SDN 25 Sabbamparu. Peneliti menemukan sebuah kendala yang dialami guru pada saat ulangan berlangsung dimana hampir semua siswa tidak mengenal huruf, bahkan untuk menulis nama pun siswa kesulitan, hal tersebut membuat guru menjadi kewalahan.<sup>9</sup>

Observasi kedua dilakukan peneliti pada minggu selanjutnya yakni tanggal 10-11 Oktober 2022, peneliti masih saja menemukan kendala yang sama dialami oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung yaitu, kurangnya interaksi atau respon antar guru dan siswa yang disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hampir semua siswa belum mengenal huruf sehingga guru cenderung mengalami kesulitan pada saat ingin melanjutkan pembelajaran. Setelah dilakukan pengamatan dan observasi, peneliti melanjutkan observasi wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas.<sup>10</sup>

Setelah melakukan wawancara pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan wali kelas I yaitu Ibu Subiha S. Pd peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara, wali

---

<sup>8</sup> Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), h. 181-182.

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil observasi pertama di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

<sup>10</sup> Berdasarkan hasil observasi kedua di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

kelas mengatakan bahwa saat ini aktifitas belajar sangat rendah yang disebabkan oleh efek dari banyaknya siswa yang tidak sekolah Taman Kanak-kanak (TK) sehingga banyak yang tidak mengenal huruf dan kemampuan membacanya sangat kurang, sehingga itu menjadi kendala atau hambatan guru saat mengajar ataupun ulangan karena ada beberapa siswa yang tidak bisa menulis namanya sendiri.<sup>11</sup>

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diatas menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Peneliti mengangkat topik tentang penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. dengan merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 sabbamparu kota Palopo dan apakah dengan penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 sabbamparu kota Palopo. selain itu adapun adapun tujuan masalahnya yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar utuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo dan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo.

---

<sup>11</sup> Berdasarkan hasil wawancara Wali Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Hal yang dilakukan peneliti dalam mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tersebut yaitu dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 sabbamparu kota Palopo, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk menyusun penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Peneliti harus mengimplementasikan secara sesuai agar mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran setiap siklusnya sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama mengajarkan pengenalan huruf, pertemuan kedua belajar membaca dan pertemuan ketiga peneliti melakukan tes lisan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang ditemukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo?
2. Apakah penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas dapat dituliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo?
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoretis.

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa dapat menjadi lebih menguasai serta terampil dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran papan pintar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

###### **b. Bagi Guru**

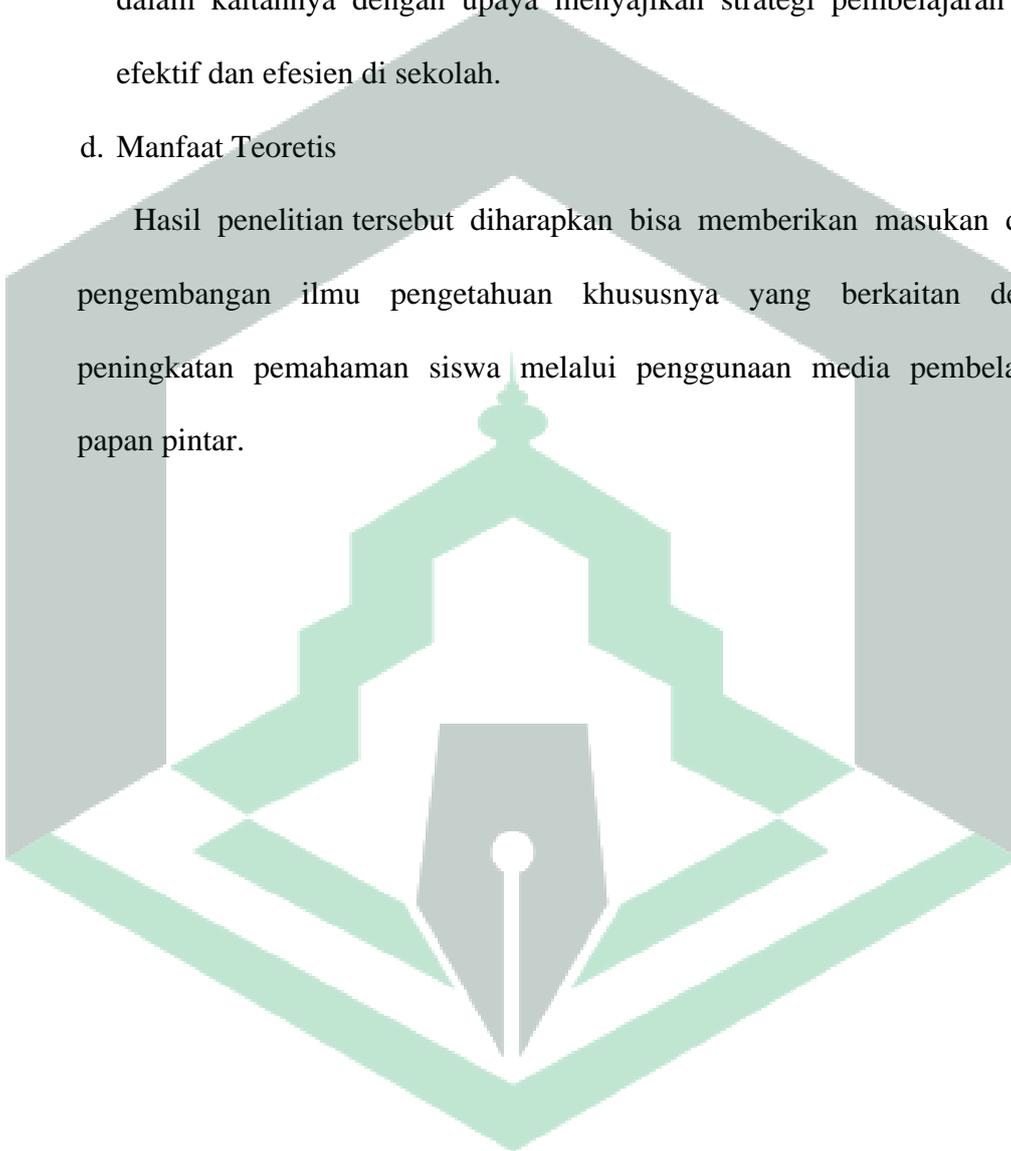
Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi atau referensi serta masukan berharga bagi para guru atau pendidik dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala Sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitannya dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

d. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan media pembelajaran papan pintar.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian yang Relevan

##### 1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tahun
1	Ismail, T	Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto.	2020
2	Nadriyah, Ardianti & Santoso	Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.	2020
3	Rahmadhani, Z.	Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Padasiswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020.	2022

Penelitian terdahulu menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismail, T dalam penelitiannya tentang *Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto*, dalam pembahasannya peneliti memfokuskan permasalahannya pada bagaimana pengaruh media papan pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peneliti juga menyebutkan metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan kelas. Hingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa

tunagrahita ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto<sup>12</sup>. Relevansi dari peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran papan pintar sebagai tolak ukur peningkatan hasil belajar siswa Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya melihat dari bagaimana Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan sedangkan peneliti saat ini melihat bagaimana penerapan media pembelajaran papan pintar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadriyah, Ardianti & Santoso dalam penelitiannya tentang *Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, dalam hasil pembahasannya peneliti memfokuskan permasalahannya pada pendeskripsian hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Papi (Smart Board) pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeraku dalam Isi Bahasa Indonesia dan PPKn di SDN Sukobubuk 01. Peneliti juga memaparkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa penerapan model Think Pair Share berbantuan media Papi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan sama- sama menggunakan media pembelajaran papan pintar dan memfokuskan pada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya peneliti sebelumnya menerapkan model think pair share berbantu media

---

<sup>12</sup> Ismail, T. *Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto*. (Mojokerto: SPECIAL, 2020), 148-153.

<sup>13</sup> Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. *Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. (Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed,2020), 66-75.

pembelajaran papan pintar sedangkan penelitian ini menerapkan media pembelajaran papan pintar secara langsung untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani, Z. dalam penelitiannya tentang *Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar dan Kartu Pintar) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Padasiswa Kelas 1 di SDN 1 Tangkilsari dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020*, dalam hasil pembahasannya peneliti memfokuskan permasalahannya pada Peningkatan kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN 1 Tangkilsari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada kegiatan kampus mengajar perintis. Peneliti juga memaparkan jenis pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pratindakan dan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca permulaan) dengan penggunaan metode suku kata bola salju dan media pembelajaran papan pintar dan kartu pintar di SDN 1 Tangkilsari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dapat ditingkatkan dan dinyatakan tuntas.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan sama – sama menggunakan media pembelajaran papan pintar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana

---

<sup>14</sup> Rahmadhani, Z. *Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Padasiswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020*. (Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran, 2022), 17(2).

peneliti sebelumnya memfokuskan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa melalui penerapan metode suku kata bola salju. Sedangkan peneliti kali ini ingin memfokuskan bagaimana penerapan media pembelajaran papan pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Media pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar, selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang sebuah pikiran, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan si anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ekayani menjelaskan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan peserta didik sehingga mampu mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik itu sendiri.<sup>15</sup>

#### **b. Jenis Media Pembelajaran**

Berbagai jenis media pembelajaran telah banyak dikembangkan, ada empat jenis media pembelajaran secara umum yang dapat dikembangkan menurut Aghni (2018) yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia.

---

<sup>15</sup> Ekayani, P. *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.* (Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017), 2(1), 1-11.

### 1) Media Visual

Media visual merupakan jenis media yang sangat banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Baik media visual maupun media visual yang kompleks seperti pada penggunaan papan tulis, media presentasi, buku teks, dan alat peraga.

### 2) Media AudioVisual

Media audio visual merupakan gabungan antara media yang berfokus pada penggunaan audio dengan media yang berfokus pada penggunaan visual. Media ini biasanya dibuat dalam bentuk video, film pendek, gambar / slide bersuara atau lainnya. Selain itu video animasi yang memadukan gambar bergerak dan suara narator juga banyak dikembangkan. Gambar yang bergerak memberikan ilustrasi pada materi yang akan di jelaskan, dan suara narator memberikan penjelasan melalui audio kepada penonton.

### 3) Multimedia

Multimedia adalah jenis media yang paling kompleks dari keseluruhan jenis media yang ada. Karakter utama multimedia adalah adanya interaksi dari pengguna untuk mengontrol media menggunakan alat control yang tersedia.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Aghni, R. I. Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2018), 98-107.

### c. Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut Mustaqim, media pembelajaran memiliki kegunaan/fungsi diantaranya yaitu (1) menarik perhatian peserta didik, (2) mengembalikan fokus peserta didik, (3) memberikan suasana yang nyaman kepada peserta didik, (4) menghadirkan objek yang dapat membuat tiruan dari objek yang sebenarnya, membuat konsep abstrak menjadi sebuah konsep yang nyata, (5) memberikan persepsi, mengatasi hambatan waktu, serta menyajikan ulang informasi secara konsisten kepada peserta didik.<sup>17</sup> Kegunaan/fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat membantu jalannya proses belajar mengajar sebab, peserta didik dapat melihat hal yang nyata sehingga mendorong peserta didik untuk lebih berfikir secara mandiri.

## 2. Media Pembelajaran Papan Pintar

### a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Pintar

Media papan pintar merupakan media yang dirancang untuk melatih keaktifan menjawab siswa dan mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Media papan pintar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan kreativitas pendidik yang mampu memberikan pesan tertentu kepada peserta didik.<sup>18</sup>

Media pembelajaran papan pintar yaitu media pembelajaran yang menggunakan sebuah papan bergambar disertai dengan laci soal. Papan

<sup>17</sup> Mustaqim, I. *Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran*. (Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 2016), 174-183.

<sup>18</sup> Kamaladini, K. *Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar* (Mataram : Doctoral Dissertation, Universitas\_Muhammadiyah, 2021).

gambar berguna untuk memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari sedangkan laci soal berisi soal-soal latihan yang digunakan sebagai latihan siswa pada saat pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Sutriana, S. media pembelajaran papan pintar bergambar (papimbar) adalah media visual dua dimensi yang efektif digunakan untuk penyajian pesan-pesan kepada siswa. Media ini menggunakan kain flanel sebagai pelapis triplek, serta gambar buah-buahan yang diberikan kait jait pada stiker dan papannya sehingga gambar atau materi yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan pintar adalah salah satu media pembelajaran dua dimensi yang terbuat dari tripleks dan kain flanel yang dirancang untuk melatih keaktifan siswa dan digunakan untuk menyajikan pesan tertentu kepada siswa secara efektif.

#### b. Tujuan Media Pembelajaran Papan Pintar

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disajikan. Oleh karena itu ketepatan pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dan hasil belajar siswa.

---

<sup>19</sup> Anggoro, M. A. T. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Ipa (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD N Tuksongo 1 Borobudur Magelang)* (Magelang: Doctoral Dissertation, 2018).

<sup>20</sup> Sutriana, S. *Pengembangan Media Papan Pintar Bergambar (Papimbar) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Paud* (Tegal Kapatihan Tulungagung: Sunan Pandan Aran, 2021).

Menurut Sutriana. S tujuan media papan pintar bergambar (papimbar) adalah agar guru memiliki kreativitas dalam mengajar, serta membantu mempermudah di dalam proses penyampaian materi kepada anak dan mengembangkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun, dan mempermudah anak dalam mengenal nama-nama, warna serta bentuk buah-buahan.<sup>21</sup>

### c. Manfaat Media Pembelajaran Papan Pintar

Manfaat media Papan Pintar yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu: a. Merangsang motivasi peserta didik b. Menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik c. Menumbuhkan rasa kekeluargaan d. Menumbuhkan rasa kepercayaan diri e. Menumbuhkan rasa saling menghargai f. Menumbuhkan semangat belajar peserta didik.<sup>22</sup>

Media papan pintar bergambar (papimbar) mempunyai banyak manfaat terutama untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis anak khususnya dalam mengelompokkan buah-buahan berdasarkan bentuk dan warna buah-buahan.<sup>23</sup>

Berdasarkan manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran papan pintar adalah meningkat kemampuan berfikir dan

---

<sup>21</sup> Sutriana, S. *Pengembangan Media Papan Pintar Bergambar (Papimbar) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Paud* (Tegal Kepatihan Tulungagung: Sunan Pandan Aran, 2021)

<sup>22</sup> Kamaladini, K. *Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar* (Mataram : Doctoral Dissertation, 2021).

<sup>23</sup> Sutriana, S. *Pengembangan Media Papan Pintar Bergambar (Papimbar) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Paud*. (Tegal Kepatihan Tulungagung: Sunan Pandan Aran, 2021).

motivasi belajar siswa serta mampu menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Papan Pintar

Kelebihan dan kekurangan media papin (papan pintar) menurut Ratnasari adalah sebagai berikut. a) Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar menjadi lebih menarik. b) Membantu guru dalam menyajikan pembelajaran secara nyata kepada siswa. c) Membantu peserta didik dalam belajar mengenal huruf dengan menarik. Adapun kekurangan media papin (papan pintar) ialah tidak bisa dipakai dalam pembelajaran operasi hitung karena hanya berisikan huruf saja.<sup>24</sup>

### 3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Yulsyofriend membaca merupakan kegiatan terpadu yang mencakup kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalam kegiatan membaca, sangat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang.<sup>25</sup>

Elva Rahmah 13 Menurut Anderson (dalam Yulsyofriend, 2013: 53) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, guru dan bahan bacaan itu sendiri.

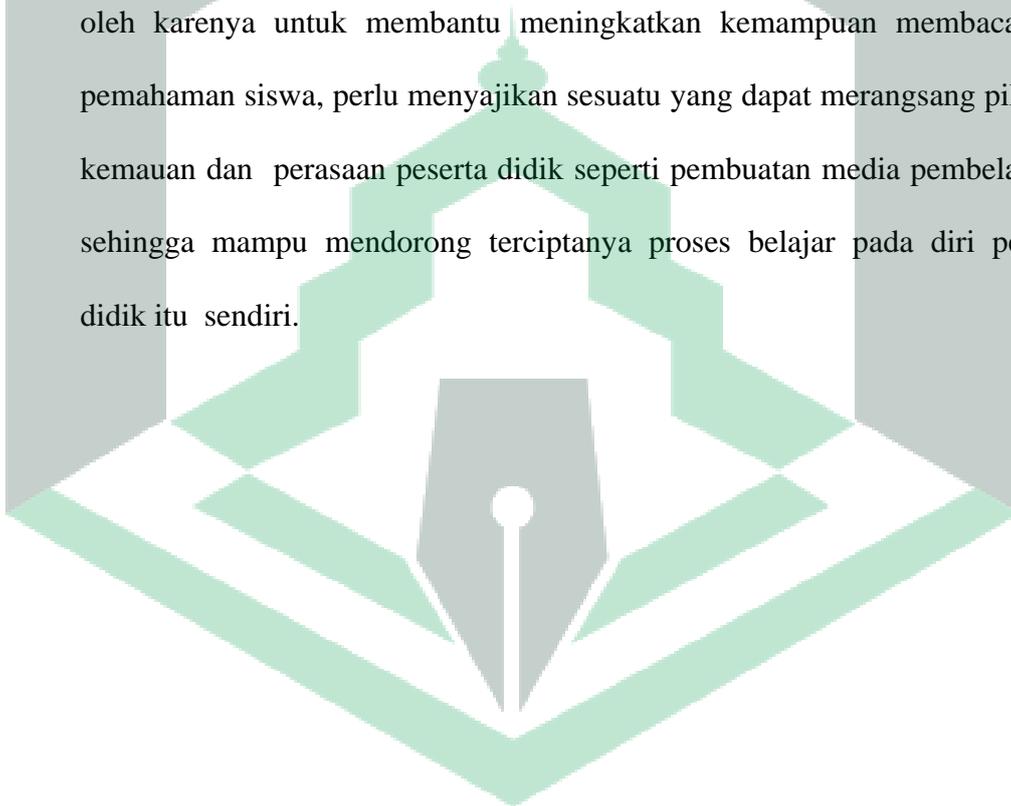
<sup>24</sup> Ratnasari, d. *Pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun*. (Basic education, 2016), 2-571.

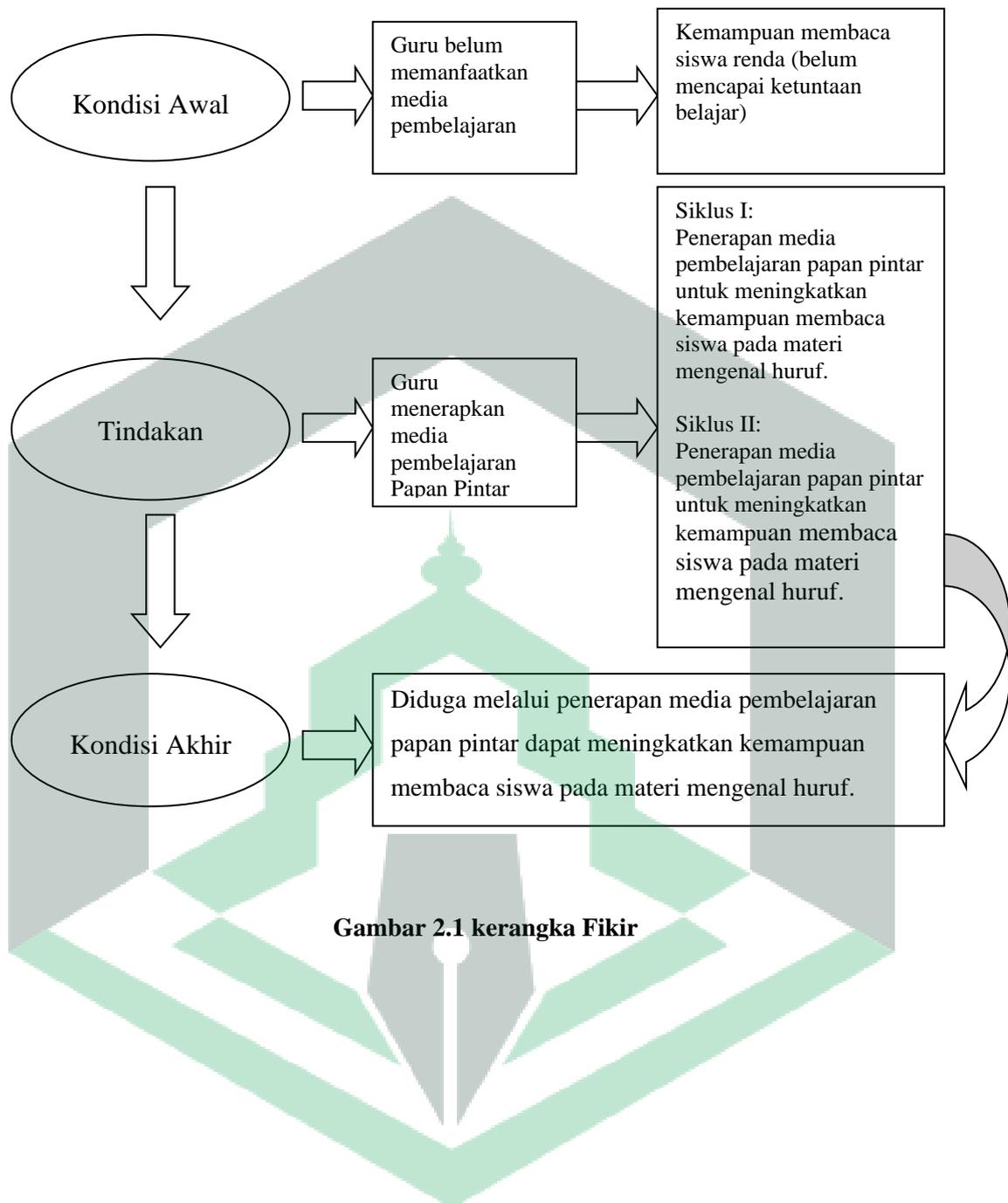
<sup>25</sup> Yulsyofriend. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. (Padang: Sukabina, 2013).

### C. Kerangka Pikir

Dalam perspektif pendidikan dasar dimana pendidikan yang memberikan pengetahuan dan juga keterampilan dasar untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Belajar juga memiliki peranan yang sangat penting oleh sebab itu melalui proses belajar manusia dapat menguasai kemahiran/keterampilan maupun pengetahuannya.

Tetapi terkadang dalam proses belajar, siswa selalu merasa bosan sehingga memicu kemalasan dan penurunan pemahaman terhadap pembelajarannya, oleh karena untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa, perlu menyajikan sesuatu yang dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan peserta didik seperti pembuatan media pembelajaran sehingga mampu mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik itu sendiri.





**Gambar 2.1 kerangka Fikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau pendidik melalui arahan yang dilakukan siswa.<sup>26</sup>

#### **B. Penerapan Siklus**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan wali kelas I dan juga peneliti hanya mengambil subjek penelitian dari siswa di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo saja.

##### **2. Waktu dan Lamanya Tindakan**

Penelitian ini berlangsung selama masa pembelajaran semester genap 2022.

##### **3. Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SDN 25 Sabbamparu letaknya di jalan Sungai Pareman Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

---

<sup>26</sup>Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Angkasa 2011), h. 3.

#### 4. Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melalui dua tahapan siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:<sup>27</sup>

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar maka terlebih dahulu peneliti mengamati proses belajar siswa pada guru wali kelas di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa dan sebagai perbandingan belajar prasiklus, siklus I dan siklus II.

##### **1. Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.
- 2) Memberikan tes lisan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus tindakan.

###### **b. Pelaksanaan**

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing agar dapat aktif dalam pembelajaran. Di akhir

---

<sup>27</sup>Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Rineka Cipta, 2008), h. 20

pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, peneliti memberikan tes secara lisan untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

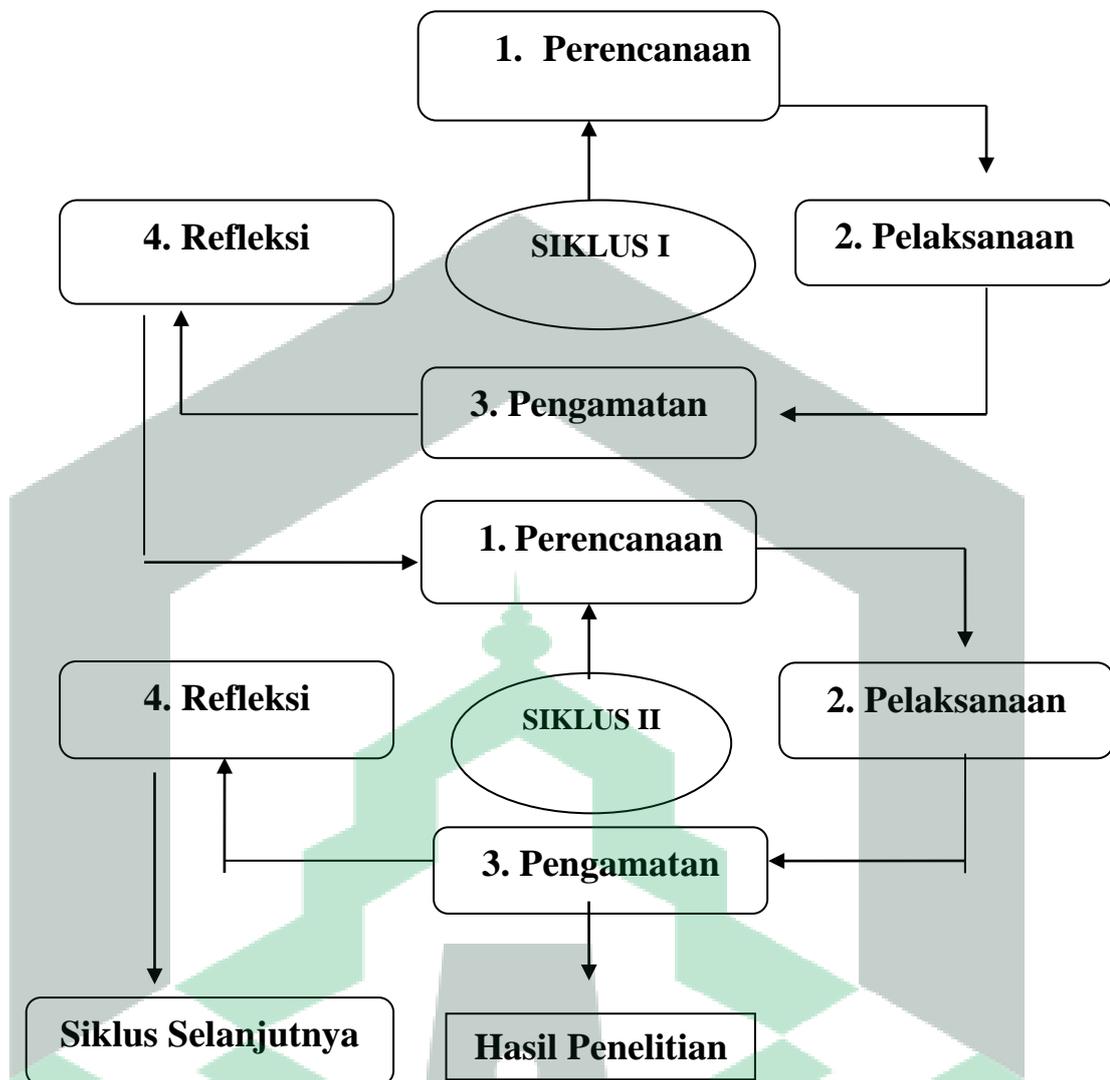
d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I.

## 2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus tindakan sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.



Gambar 3.2 Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian. Penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu mengenai kemampuan membaca. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu kemampuan membaca berupa penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I. Hal ini dilakukan peneliti agar siswa dapat lebih fokus dengan materi yang dibawahkan oleh guru dan juga tidak asik bermain

sendiri karena siswa melakukan pembelajaran mengenai penerapan media pembelajaran secara langsung serta siswa juga dapat lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

#### **D. Instrument Penelitian**

##### **1. Tes Lisan**

Tes lisan ini, digunakan mengukur tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDN 25 Sabbamparu.

##### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini, digunakan peneliti untuk melihat bagaimana jalannya proses pembelajaran didalam kelas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, hal ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian, sarana dan prasarana dan proses pembelajaran yang di lakukan, serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas.

##### **2. Wawancara**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai internal industri yang meliputi data yang diinginkan oleh peneliti secara langsung dengan responden yang akan digunakan sebagai data primer

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk memperoleh data-data siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan dalam proses pembelajaran.

### 3. Tes Lisan

Tes lisan ini, digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabamparu kota Palopo.

## **F. Data dan Sumber Data**

### a. Data Primer

Data Primer diperoleh dari siswa dan wali kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Data kuantitatif yaitu data yang dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah pemberian tes tertulis disetiap siklus yang kemudian dianalisis statistik deskriptif untuk mencari rata-rata minat belajar siswa, persentase dan hasil belajar siswa.
2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari ekspresi siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran (*kognitif*), sikap atau tingkah laku siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran (*afektif*), dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran baik berupa perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar, minat dan sejenisnya (*psikomotorik*).

Teknik analisis data dilakukan guna untuk menarik suatu kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru dengan siswa, hasil evaluasi, hasil catatan lapangan mengenai deskripsi dalam bentuk kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar individu siswa di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo pada materi mengenal huruf mencapai 80. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 80% peserta yang telah mencapai 80 ketuntasan belajar individu.

Dalam pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul maka peneliti mengambil keputusan dari data yang telah ada, Rumusan dalam menentukan ketuntasan belajar keterampilan membaca bagi siswa dipaparkan sebagai berikut.

$$\text{Rumus: Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyaknya Data}}^{28}$$

#### H. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan presentase kemampuan membaca tersebut akan didapatkan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kategori keberhasilan<sup>29</sup>**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Tinggi
2	70-84	Tinggi
3	55-69	Sedang
4	46-54	Rendah
5	0-45	Sangat Rendah

<sup>28</sup>Syarifah Fadillah dan Wahyudi Yesi Gasila, 'Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA Di SMP Negeri Kota Pontianak', (Inovasi Dan Pembelajaran Fisika, 2019), 14–22.

<sup>29</sup>Pance Marianti dan Sunanto Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, 'Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar' (Basicedu, 2021) 5.5

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Lokasi penelitian

SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo berdiri pada tahun 1975 dan berada di atas tanah seluas 20,250 m<sup>2</sup> dengan status tanah milik pemerintah daerah. Secara geografis SDN 25 Sabbamparu yang terletak di daerah pinggiran kota yaitu di jalan sungai pareman II kelurahan sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

##### a. Visi dan Misi SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

###### 1) Visi

”Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi serta sadar lingkungan berlandaskan Iman dan Taqwa”

###### 2) Misi

- a. Menciptakan sekolah yang bernuansa religious
- b. Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien
- c. Memberikan edukasi tentang wawasan lingkungan
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman
- e. Meningkatkan kedisiplinan dan etos kerja yang tinggi seluruh komponen sekolah.
- f. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara terorganisir dan berkelanjutan
- g. Mewujudkan kerjasama yang harmonis baik di dalam maupun di luar sekolah

b. Keadaan guru SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Guru/pegawai pada SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo berjumlah 20 orang dengan rincian guru PNS berjumlah 11 orang dan guru non PNS berjumlah 9 orang. Untuk melihat secara detail keadaan guru SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo dilihat di bagian lampiran skripsi.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana antara lain :

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 25 Sabbamparu**

NO	NAMA BANGUNAN	JML Buah	KEADAAAN RUANG			KETERANGAN
			RUSAK BERAT	RUSAK SEDANG	RUSAK RINGAN	
1	Ruang Kepala Sekolah	1				Baik
2	Ruang Guru	1				Baik
3	Ruang Kelas	12				Baik
4	Ruang Perpustakaan	1			✓	Perlu perbaikan ringan
5	Ruang UKS	-				-
6	Ruang / aula	-				-
7	Jamban/Toilet	2				Baik
8	Ruang Dinas Kepala Sekolah	-				-
9	Ruang Dinas Guru	-				-

## **B. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo, melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan dua siklus dengan enam kali pertemuan. Peneliti menggunakan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi Mengenal huruf. Adapun mengenai penjelasan setiap siklusnya dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Deskripsi Data Pra Siklus**

#### **a. Hasil Pengamatan Kondisi Awal Pra Siklus**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 28 September 2022 dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo, dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pengamatan yang dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca peserta didik sebelum dilakukan tindakan, sehingga nantinya dapat dibandingkan secara jelas antara sebelum dan setelah dilakukannya tindakan melalui penerapan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas I SDN 25 Sabbamparu kota Palopo, bahwa terdapat lebih dari 70% siswa tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan dan malas dikarenakan penggunaan metode atau suasana kelas yang kurang efektif sehingga membuat siswa merasa tidak tertarik dan termotivasi dalam belajar. Saat proses belajar

mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dan tidak fokus dalam menerima pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian dan fokus siswa dalam peningkatan kemampuan membaca sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Hasil Pelaksanaan Penelitian Pra Siklus

Pada penelitian pra siklus peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan membaca dan mengenal hurufnya. Perlu diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peneliti adalah sebelum dilakukannya tindakan. Berkaitan dengan pengamatan kondisi awal pra siklus dengan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Nilai kemampuan membaca awal (pra siklus)**

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Awal
1	Ratu Qorih Nursam Natsir	54
2	Muliani	69
3	Muhammad Zafran	45
4	Nadiza Sabiqah Basri	74
5	Abd Malik Al Akzam Zamani	74
6	Muhammad Syaputra	69
7	Muhammad Farid Atallah Ismail	60
8	Sulfikar	60
9	Nur Aisyah	54
10	Cahya Dewi	54
11	Hadirayanti	45
12	Anindia Novita Sari	45

13	Quirah Al-Humairah	45	
14	Alarick Azzahidi Aziz	60	
15	Kayla Azizah	74	
16	Arsyifa Samha Saufa M	45	
17	Aisyah Kirana Putri	45	
18	Najwa Anastasya	60	
19	A. Fia	45	
20	Alisa Arzylah Rizal	45	
21	Muh Hafiz Rafif Farqah	74	
	Rata-rata Nilai Tertinggi	74	
	Rata-rata Nilai Terendah	45	
	Jumlah Siswa Tuntas	10	
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11	
	Presentase Ketuntasan Klasikal	Tuntas	48%
		Tidak Tuntas	52%

Berdasarkan tabel nilai kemampuan membaca awal siswa sebelum dilakukannya tindakan, dapat diketahui bahwa hanya terdapat 4 siswa yang memenuhi nilai rata-rata kemampuan membaca dengan nilai  $\geq 75$  serta siswa memperoleh nilai 70 sebanyak 6 siswa. Sedangkan 11 siswa atau 52% lainnya masih belum memenuhi nilai rata-rata ketuntasan kemampuan membaca pada tahap pra siklus. Dari 21 siswa tersebut nilai rata-rata kemampuannya adalah 56.

## C. Hasil Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan media pembelajaran papan pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf. Untuk mengukur keberhasilan atau kemampuan membaca siswa maka peneliti melakukan tes lisan. Adapun nilai ketuntasan yang harus dipenuhi oleh peserta didik berdasarkan nilai KKM pada materi mengenal huruf yaitu 80, Peneliti berharap pada siklus I siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 80%.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan RPP, lembar observasi pendidik, lembar observasi siswa, dan mempersiapkan lembar tes lisan. Kegiatan pada siklus I dilakukan tiga tahap atau pertemuan, peneliti melakukan alokasi waktu pada pertemuan pertama dan kedua sebagai kegiatan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ketiga digunakan sebagai kegiatan evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus I adalah membuat RPP yang dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas I di SDN 25 sabbamparu kota Palopo. Langkah-langkah yang ada pada RPP dipadukan dengan penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf.

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku tematik semester I

pada kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Setelah pertemuan satu dan dua dilaksanakan maka untuk mengetahui keberhasilan atau peningkatan kemampuan membaca dan pengenalan hurufnya maka pada pertemuan ketiga dilakukan tes lisan kemampuan membaca dan pengenalan huruf. Guru mengajukan pertanyaan siapa saja yang bisa menyebutkan semua huruf-huruf abjad dan bisa membaca kalimat atau kata yang guru tuliskan, bagi siswa yang tau di persilahkan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru..

#### b. Pelaksanaan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada pada tahap perencanaan. Segala hal yang sudah direncanakan maka diwujudkan pada tahap pelaksanaan ini. Siklus I dilakukan pada tanggal 3,4 dan 5 Oktober 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di ruang kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Setiap tindakan yang dilakukan tetap mengacu pada RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1) **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 3 Otober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di

dalam kelas.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan Pengenalan huruf. Misalnya, apakah siswa ada yang tau apa itu huruf abjad dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan tujuan agar siswa terdorong dan semangat saat pembelajaran dimulai.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan pertama-tama memperkenalkan huruf abjad kepada siswa melalui media pembelajaran

papan pintar dan mengajak siswa bernyanyi lagu A,B,C,D,E,F,G yang berkaitan dengan pembelajaran bertujuan agar siswa semangat dalam belajar sambil bernyanyi. Setelah semua siswa kembali semangat guru melanjutkan pembelajaran dengan mengambil huruf secara acak lalu menanyakan kepada siswa huruf apakah yang guru pegang. Setelah pembelajaran mengenal huruf, guru meminta siswa menuliskan semua huruf abjad yang ada di media pembelajaran papan pintar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai huruf-huruf abjad, Selanjutnya peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapi dan tidak ada sampah dibawah mejanya bisa pulang lebih awal.

2) **Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Oktober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan

mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan Pengenalan huruf. Misalnya, apakah siswa ada yang bisa membaca dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, maka peneliti menstimulus siswa dengan mengajak siswa bernyanyi.

#### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan pertama-tama membagi siswa menjadi lima kelompok dan memberikan sebuah kata pada tiap kelompok, setelah semuanya sudah mendapatkan kata guru kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca kata yang diberikan tadi. Selanjutnya guru memberi kesempatan pada perwakilan kelompok untuk naik kedepan menyusun kata yang diberikan oleh guru.

Untuk menambah semangat siswa guru mengajak siswa bermain games yang di mana guru menyebutkan telinga dan siswa dipersilahkan untuk memegang telinga, namun untuk mengelabui siswa maka guru memegang mata sehingga ada beberapa siswa yang terkecoh. Permainan ini dilakukan dengan cepat agar siswa terkecoh. Setelah pembelajaran membaca, guru meminta siswa menuliskan semua kata yang ada di media pembelajaran papan pintar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai beberapa kata yang ada di media pembelajaran papan pintar, Selanjutnya peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapi dan tidak ada sampah dibawah mejanya bisa pulang lebih awal.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Oktober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan Pengenalan huruf. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. maka peneliti menstimulus siswa dengan mengajak siswa bernyanyi.

#### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan mengetes satu persatu mengenai pengenalan huruf dan kemampuan membaca siswa, guru memanggil satu persatu siswa untuk maju kedepan. Setelah pembelajaran membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai beberapa kata yang ada di media pembelajaran papan pintar, Selanjutnya peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapi dan tidak ada sampah dibawah mejanya bisa pulang lebih awal.

c. Observasi

Tes yang dilakukan pada akhir siklus I yaitu berupa tes pengenalan huruf secara keseluruhan dan didalam kalimat, dimana siswa satu persatu maju kedepan kemudian guru menunjuk satu kalimat yang ada di buku tema.

Berikut ini merupakan data hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus I diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I**

No	Nama Siswa	Pengenalan huruf	Ketepatan jawaban	Kelancaran membaca	Kecepatan membaca	Rata-rata
1	Ratu Qorih Nursam Natsir	65	63	60	60	60
2	Muliani	80	78	78	78	78
3	Muhammad Zafran	54	53	54	52	54
4	Nadiza Sabiqah Basri	80	78	78	77	78

5	Abd Malik Al Akzam Zamani	80	78	78	76	78
6	Muhammad Syaputra	80	78	78	78	78
7	Muhammad Farid Atallah Ismail	65	65	65	63	65
8	Sulfikar	65	63	63	63	63
9	Nur Aisyah	63	63	64	63	63
10	Cahya Dewi	65	63	63	63	63
11	Hadirayanti	51	50	50	50	50
12	Anindia Novita Sari	53	53	53	52	53
13	Quirah Al-Humairah	52	53	52	53	52
14	Alarick Azzahidi Aziz	65	64	65	63	65
15	Kayla Azizah	80	78	78	77	78
16	Arsyifa Samha Saufa M	52	52	53	52	52
17	Aisyah Kirana Putri	52	51	50	50	50
18	Najwa Anastasya	65	65	65	63	65
19	A. Fia	52	50	50	50	50
20	Alisa Arzylah Rizal	53	53	53	53	53
21	Muh Hafiz Rafif Farqah	80	78	78	76	78
Rata-rata Nilai Tertinggi					78	
Rata-rata Nilai Terendah					50	
Jumlah Siswa yang Tuntas					13	

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	8	
Presentase Ketuntasan Klasikal	Tuntas	62%
	Tidak Tuntas	38%

Pada tabel tersebut terdapat empat indikator penilaian kemampuan membaca yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca. Dari keempat indikator penilaian tersebut dan dianalisis nilai rata-ratanya terdapat 13 siswa yang tuntas sedangkan masih terdapat 8 siswa yang tidak tuntas. Kemudian presentase ketuntasan klasikal mencapai 62%. Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Adapun perbandingan kemampuan membaca siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan
1	Ratu Qoriah Nursam Natsir	54	60	Meningkat
2	Muliani	69	78	Meningkat
3	Muhammad Zafran	45	54	Meningkat
4	Nadiza Sabiq Basri	74	78	Meningkat
5	Abd Malik Al Akzam Zamani	74	78	Meningkat
6	Muhammad Syaputra	69	78	Meningkat
7	Muhammad Farid Atallah Ismail	60	65	Meningkat
8	Sulfikar	60	63	Meningkat
9	Nur Aisyah	54	63	Meningkat
10	Cahya Dewi	54	63	Meningkat
11	Hadirayanti	45	50	Meningkat
12	Anindia Novita Sari	45	53	Meningkat

13	Quirah Al-Humairah	45	52	Meningkat
14	Alarick Azzahidi Aziz	60	65	Meningkat
15	Kayla Azizah	74	78	Meningkat
16	Arsyifa Samha Saufa M	45	52	Meningkat
17	Aisyah Kirana Putri	45	50	Meningkat
18	Najwa Anastasya	60	65	Meningkat
19	A. Fia	45	50	Meningkat
20	Alisa Arzylah Rizal	45	53	Meningkat
21	Muh Hafiz Rafif Farqah	74	78	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dari I siklus ke siklus II. Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data pada siklus I kemampuan membaca hanya terdapat 62% atau 13 siswa yang tuntas dari 21 orang. Kemudian pada siklus II siswa yang tuntas pada kemampuan membaca mencapai 85% atau 18 orang. Adapun perbandingan presentase antara nilai kemampuan membaca siswa pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan persentase nilai kemampuan membaca siswa pra siklus dan siklus I**

Keterangan	Pra Siklus	Persentase	Siklus I	Persentase
Tuntas	10 siswa	48%	13	62%
Tidak Tuntas	11 siswa	52%	8	38%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan tiap siklus berbeda-beda. Pada tahap pra siklus masih ada siswa yang belum mencapai

nilai ketuntasannya. Dari 21 siswa hanya terdapat 10 siswa yang tuntas atau sekitar 48%. Kemudian pada siklus I peneliti menerapkan empat indikator yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca. Dari tiap-tiap indikator tersebut masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan. Namun secara keseluruhan terjadi peningkatan setelah dilakukan siklus I. Terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai tuntas atau sekitar 62%. Peningkatan tersebut belum mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80%. Maka perlu dilakukan tindakan berikutnya atau siklus II.

#### d. Refleksi

Setelah peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi mengenai hasil observasi atau tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pada saat proses penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat secara aktif serta mengikuti arahan atau bimbingan guru.

Berdasarkan empat indikator yang menjadi penilaian terhadap kemampuan membaca siswa yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan ketetapan membaca. Dari beberapa indikator tersebut masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Dalam hal kelancaran membaca masih ada beberapa siswa yang kurang lancar.

Adapun mengenai persentase keberhasilan kemampuan membaca siswa mencapai 62% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Jika

dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 21 orang maka masih terdapat 38% atau 8 orang yang belum mencapai nilai ketuntasan pada kemampuan membaca ini. Oleh karena itu hal inilah yang harus diperhatikan pada siklus II. Peneliti perlu meningkatkan perangkat serta proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Dengan mengembangkan kembali hal tersebut maka peneliti berharap bahwa nantinya tingkat ketuntasan atau kemampuan membaca siswa akan meningkat menjadi sekitar 80%.

## **D. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti kembali melakukan tiga kali pertemuan, untuk mengukur keberhasilan atau kemampuan membaca siswa maka peneliti melakukan tes. Adapun nilai ketuntasan yang harus dipenuhi oleh siswa berdasarkan nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 80. Peneliti berharap pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 80%. Setelah sebelumnya pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan mencapai 62% maka pada siklus II ini peneliti berharap persentase tersebut dapat lebih meningkat.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan RPP, lembar observasi pendidik, lembar observasi siswa, dan mempersiapkan lembar tes. Kegiatan pada siklus I dilakukan tiga tahap atau pertemuan, peneliti melakukan alokasi waktu pada pertemuan pertama dan kedua sebagai kegiatan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ketiga digunakan sebagai kegiatan evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus II adalah membuat RPP yang dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

#### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada pada tahap perencanaan. Segala hal yang sudah direncanakan maka diwujudkan pada tahap pelaksanaan ini. Siklus I dilakukan pada tanggal 3, 4 dan 5 Oktober 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di ruang kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 6 Oktober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

##### **a) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat

mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan Pengenalan huruf. Misalnya, apakah masih ingat apa saja huruf abjad dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan tujuan agar siswa terdorong dan semangat saat pembelajaran dimulai.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan pertama-tama memperkenalkan huruf abjad kepada siswa melalui media pembelajaran papan pintar dan mengajak siswa bernyanyi lagu yang berkaitan dengan pembelajaran bertujuan agar siswa semangat dalam belajar sambil bernyanyi. Setelah semua siswa kembali semangat guru melanjutkan pembelajaran dengan memanggil siswa satu persatu naik kedepan untuk belajar pengenalan huruf. Setelah pembelajaran mengenal huruf, guru meminta siswa menuliskan semua huruf abjad yang ada di media pembelajaran papan pintar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.

### c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai huruf-huruf abjad, Selanjutnya peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapi dan tidak ada sampah dibawah mejanya bisa pulang lebih awal.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Oktober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

### a). Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan Pengenalan huruf. Misalnya, apakah siswa ada yang sudah lancar membaca dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti

pembelajaran. maka peneliti menstimulus siswa dengan mengajak siswa bernyanyi.

b). Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan pertama-tama membagi siswa menjadi lima kelompok dan memberikan sebuah kata dan kalimat pada tiap kelompok, setelah semuanya sudah mendapatkan kata guru kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca kata dan kalimat yang diberikan tadi. Selanjutnya guru memberi kesempatan pada perwakilan kelompok untuk naik kedepan menmbaca kata dan kalimat yang diberikan oleh guru. Untuk menambah semangat siswa guru mengajak siswa bermain games. Setelah pembelajaran membaca, guru meminta siswa menuliskan semua kata yang ada di media pembelajaran papan pintar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui

c). Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai beberapa kata yang ada di media pembelajaran papan pintar, Selanjutnya peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai proses

pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapi dan tidak ada sampah dibawah mejanya bisa pulang lebih awal.

### 3) **Pertemuan ketiga**

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Oktober 2022 pada pukul 07.30 – 08.45. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

#### a). Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dengan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran serta kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan Misalnya, sudah belajar membaca dirumah? Dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi ternyata masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. maka peneliti menstimulus siswa dengan mengajak siswa bernyanyi.

#### b). Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru

menunjukkan atau memperkenalkan media pembelajaran papan pintar kepada siswa sekaligus menjelaskan kegunaannya, setelah memperkenalkan media guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenal media pembelajaran papan pintar, setelah sesi perkenalan media selesai guru masuk ke pembelajaran dengan memanggil satu persatu siswa untuk maju kedepan dan mengetes satu persatu mengenai pengenalan huruf dan kemampuan membaca siswa, guru memberikan sebuah kata dan kalimat untuk dibaca. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.

### c) Observasi

Tes yang dilakukan pada akhir siklus II yaitu berupa tes kemampuan membaca, dimana siswa satu persatu maju kedepan kemudian guru menuliskan sebuah kalimat. Berikut ini merupakan data hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II**

No	Nama Siswa	Pengenalan huruf	Ketepatan jawaban	Kelancaran membaca	Kecepatan membaca	Rata-rata
1	Ratu Qoriah Nursam Natsir	69	69	69	69	69
2	Muliani	80	80	80	80	80
3	Muhammad Zafran	54	54	54	54	54
4	Nadiza Sabiq Basri	80	80	80	80	80
5	Abd Malik Al Akzam Zamani	80	80	80	80	80
6	Muhammad Syaputra	80	80	80	80	80

7	Muhammad Farid Atallah Ismail	69	69	69	69	69
8	Sulfikar	80	80	80	80	80
9	Nur Aisyah	69	69	69	69	69
10	Cahaya Dewi	69	69	69	69	69
11	Hadirayanti	54	54	54	53	54
12	Anindia Novita Sari	69	69	69	68	69
13	Quirah Al-Humairah	69	69	69	68	69
14	Alarick Azzahidi Aziz	80	80	80	80	80
15	Kayla Azizah	80	80	80	80	80
16	Arsyifa Samha Saufa M	69	69	69	68	69
17	Aisyah Kirana Putri	69	69	69	68	69
18	Najwa Anastasya	80	80	80	80	80
19	A. Fia	54	54	54	53	54
20	Alisa Arzylah Rizal	69	68	68	68	68
21	Muh Hafiz Rafif Farqah	80	80	80	80	80
Rata-rata Nilai Tertinggi					80	
Rata-rata Nilai Terendah					54	
Jumlah Siswa yang Tuntas					18	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas					3	
Presentase Ketuntasan Klasikal					Tuntas	85%
					Tidak Tuntas	15%

Pada tabel tersebut terdapat empat indikator penilaian kemampuan membaca yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan

membaca. Dari keempat indikator penilaian tersebut dan dianalisis nilai rata-ratanya bahwa terdapat 18 siswa yang tuntas sedangkan masih terdapat 3 siswa yang tidak tuntas. Kemudian presentase ketuntasan klasikal mencapai 85%. Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Adapun perbandingan kemampuan membaca siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Ratu Qoriah Nursam Natsir	60	69	Meningkat
2	Muliani	78	80	Meningkat
3	Muhammad Zafran	54	54	Meningkat
4	Nadiza Sabiq Basri	78	80	Meningkat
5	Abd Malik Al Akzam Zamani	78	80	Meningkat
6	Muhammad Syaputra	78	80	Meningkat
7	Muhammad Farid Atallah Ismail	65	69	Meningkat
8	Sulfikar	63	80	Meningkat
9	Nur Aisyah	63	69	Meningkat
10	Cahaya Dewi	63	69	Meningkat
11	Hadirayanti	50	54	Meningkat
12	Anindia Novita Sari	53	69	Meningkat
13	Quirah Al-Humairah	52	69	Meningkat
14	Alarick Azzahidi Aziz	65	80	Meningkat
15	Kayla Azizah	78	80	Meningkat
16	Arsyifa Samha Saufa M	52	69	Meningkat
17	Aisyah Kirana Putri	50	69	Meningkat
18	Najwa Anastasya	65	80	Meningkat

19	A. Fia	50	54	Meningkat
20	Alisa Arzylah Rizal	53	68	Meningkat
21	Muh Hafiz Rafif Farqah	78	80	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut terjadi peningkatan kemampuan membacasiswa dari pra siklus ke siklus I. Maka bisa dijelaskan bahwa penggunaan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan membaca berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data awal atau pra siklus kemampuan membaca hanya terdapat 20% atau 6 siswa yang tuntas dari 29 orang . Kemudian pada siklus I siswa yang tuntas pada kemampuan membaca mencapai 68 % atau 20 orang. Adapun perbandingan antara nilai kemampuan membaca siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihatpada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan persentase nilai kemampuan membaca siswa Siklus I dan Siklus II**

Persentase Ketuntasan				
Keterangan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
Tuntas	13 siswa	62%	18	85%
Tidak Tuntas	8 siswa	38%	3	15%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan mengenai nilai kemampuan membaca siswa. Pada siklus II terdapat 18 siswa atau 85% yang mendapatkan nilai ketuntasan. Tentu hal ini merupakan peningkatan yang diharapkan oleh peneliti. Dimana target awal yang ingin dicapai oleh peneliti adalah 80% namun pada siklus II ini mencapai 85%. Sehingga setelah dilaksanakan siklus II peneliti menghentikan tindakannya.

Dari data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca

pada siswa kelas I di SDN 25 Sabbamparu kota palopo. Pada tahap pra siklus dari 21 siswa hanya sekitar 48% yang memenuhi kriteria ketuntasan maksimal. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 62%. Dengan beberapa pertimbangan maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II dan memperoleh hasil kemampuan membaca siswa yang meningkat menjadi 85%.

#### **a) Refleksi**

Pada Siklus II ini peneliti memberikan media pembelajaran yang lebih menarik yaitu media pembelajaran papan pintar yang berisi susunan kata yang berbeda dengan media pembelajaran pada siklus I yang bertujuan agar siswa dapat lebih tantangan dan pembelajaran baru yang lebih menarik, sehingga terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II dan peneliti memutuskan untuk menghentikannya pada siklus II. Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data awal atau pra siklus kemampuan membaca hanya terdapat 48% atau 10 siswa yang tuntas dari 21 orang. Kemudian pada siklus I siswa yang tuntas pada kemampuan membaca mencapai 62% atau 13 orang. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II dimana jumlah siswa yang tuntas mencapai 80% atau 18 orang dari 21 orang.

Menurut peneliti pelaksanaan siklus II ini sudah mencapai yang diharapkan dikarenakan sudah memenuhi target awal yaitu kemampuan membaca siswa mencapai 80% dan hasil dari siklus II sudah mencapai 85% sehingga peneliti

memutuskan untuk menutup tindakannya pada siklus II pertemuan ketiga ini.

## **E. Pembahasan**

### **1. Hasil Tindakan Pada Siklus I**

Pada siklus I peneliti melakukan tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajaran pengenalan huruf dan kemampuan membaca dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya berupa tes lisan dengan melihat dari indikator penerapan media yaitu ketika siswa aktif saat pembelajaran, fokus saat pembelajaran dan siswa terlibat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan tes yang di damping oleh obsevator yaitu wali kelas I dengan beberapa penilaian yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan membaca. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 3,4 dan 5 Oktober 2022. Pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan antusias dalam belajar, namun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dan merasa takut.

Pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas terhadap indikator penilaian kemampuan membaca, seperti yang di ungkapkan oleh Nadriah, Ardianti dan Santoso pada penelitiannya bahwa pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi indikator keberhasilan sebab masih terdapat siswa yang bingung serta masih malu untuk menyampaikan pendapatnya sehingga perlu diadakannya perbaikan pada siklus II yang bertujuan agar nantinya

siswa mampu mencapai indikator keberhasilan.<sup>30</sup> Namun secara keseluruhan hanya terjadi sedikit peningkatan antara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

## 2. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Berkaitan dengan siklus sebelumnya pada siklus II ini peneliti juga melakukan tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan media pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya berupa tes lisan dengan melihat dari indikator penerapan media yaitu ketika siswa aktif saat pembelajaran, fokus saat pembelajaran dan siswa terlibat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan tes yang di damping oleh obsevator yaitu wali kelas I dengan beberapa penilaian yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan membaca. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 6, 7 dan 8 Oktober 2022. Pada siklus II peneliti melakukan pembelajaran lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran yang peneliti harapkan sudah tercapai pada siklus II. Pada siklus II ini pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik, karena pengenalan huruf dan kemampuan membaca siswa sudah mulai membaik dan keaktifannya juga mulai

---

<sup>30</sup> Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. *Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. (Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed,2020), 10(2), 66-75.

meningkat. Hal yang sama diungkapkan oleh Niliawati, Hermawan dan Riyadi pada penelitiannya bahwa pada siklus II kemampuan membaca pemahaman berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.<sup>31</sup>

Uraian konsep penerapan media pembelajaran dan data kesimpulan diatas, disintesis bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diperoleh dengan menyajikan media pembelajaran sebagai salah satu faktor yang dapat menarik perhatian dan merubah perilaku serta kemampuan peserta didik. Sehingga mampu mendorong siswa memperoleh pelajaran yang mudah dan efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Apriliani bahwa dengan menggunakan penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. *Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV*. (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018), 3(1), 23-34.

<sup>32</sup> Apriliani, N. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini* (Uin Raden Intan Lampung: Doctoral Dissertation, 2022).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan media pembelajaran papan pintar diterapkan pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas. Pada siklus I peneliti melakukan tiga kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti memperkenalkan media pembelajaran papan pintar yang berisi huruf-huruf abjad kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengenal huruf atau tidak. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti melatih siswa dalam mengeja huruf menggunakan media pembelajaran papan pintar dan pertemuan ketiga peneliti mengetes siswa menyusun dan membaca kalimat. Namun kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu kesulitan siswa dalam menyusun kata menggunakan media pembelajaran papan pintar yang hanya berisi huruf abjad saja. Pada siklus II hal yang sama dilakukan peneliti yaitu melakukan tiga kali pertemuan, perbedaannya yaitu pada siklus ini peneliti melatih kemampuan membaca kalimat pada siswa dan media yang digunakan yaitu media pembelajaran papan pintar yang berisi susunan kata. Ada siklus ke II ini menjadi perbaikan dari siklus I yang dimana siswa kesulitan menyusun kalimat pada media pembelajaran pertama yang hanya berisi huruf abjad saja, jadi pada siklus ini peneliti menggunakan media pembelajaran papan pintar yang berisi susunan kata yang memudahkan siswa

dalam menyusun kalimat.

2. Adapun kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya setelah penerapan media pembelajaran papan pintar mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan mencapai 76%. Namun dengan pertimbangan peneliti maka dilakukan siklus II, adapun jumlah peningkatan yang terjadi pada siklus II yaitu mencapai 80%. Dengan jumlah presentase tersebut maka peneliti menghentikan tindakannya dan menarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini kedepannya lebih memperhatikan langkah-langkah dari penerapan media pembelajaran melalui penelitian pengembangan sehingga penelitiannya lebih sempurna.
2. Bagi siswa diharapkan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran. Lebih meningkatkan motivasi, semangat serta partisipasinya dalam belajar sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.
3. Bagi guru dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran papan pintar sebagai alat bantu dalam mengajarkan pengenalan huruf dan kemampuan membaca pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E. D., & Permata, R. D. *Perancangan Media Pembelajaran Papan Abjad Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. Prosiding Snasppm*, 6(1,2021), 680-685.
- Aghni, R. I. Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1,2018), 98-107.
- Anggoro, M. A. T. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Ipa (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sd N Tuksongo 1 Borobudur Magelang)* (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018).
- Apriliani, N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Astuti, S. P. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(1,2015).
- Bungin Burhan, *Metodologi penelitian kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan publik Serta Ilmu-Ilmu sosial lainnya*, (Cet. 8: Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), H. 85.
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, Pp. 181-189). (2019, October).
- Ekayani, P. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1,2017), 1-11.
- Fadilah, A. Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan. (2011).
- Firdaus, M. K., & Hadayani, D. A. P. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3d. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1,2021), 53-62.

- Hakim, L. Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1,2016).
- Hendrowati, T. Y. Pembentukan Pengetahuan Lingkaran Melalui Pembelajaran Asimilasi Dan Akomodasi Teori Konstruktivisme Piaget. *Jurnal E-Dumath*, 1(1,2015).
- Hidayati, D. T., & Kirom, A. Penggunaan Media Pohon Pisang Dalam Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah Dipos Paud Restu Bunda Sukorame Durensewu Pandaan. *Mafhum*, 3(2,2018), 165-178.
- Hudaya, A. Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research And Development Journal Of Education*, 4(2,2018)
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Rineka Cipta, 2008), H. 20.
- Ismail, T. Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 1(2,2020), 148-153.
- Kamaladini, K. *Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).
- Lestari, I. Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2,2015).
- Mukaromah, D. H. *Pengaruh Pembelajaran Savi (Somatis Auditorial Visual Intelektual) Melalui Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Ipa (Penelitian Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Wonosari Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung)* (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).
- Mu'min, S. A. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1,2013), 89-99.
- Mustaqim, I. Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2,2016), 174-183.
- Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di

Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2,2020), 66-75.

Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 1(1,2016), 128-135.

Oktriana, Y. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Ajaib Alfabet Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu, 2021).

Pance Marianti dan Sunanto Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, 'Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Basicedu*, 5.5 (2021), 2021.

Rahmadhani, Z. *Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada siswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 17(2,2022).

Ratnasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun. *Basic education*, 5(27), 2-571.

Arikunto Suharsimi Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet, X; Jakarta: Bumi Angkasa 2011), H. 3.

Sutriana, S. *Pengembangan Media Papan Pintar Bergambar (Papimbar) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Paud Sunan Pandan Aran Tegal Kapatihan Tulungagung*, 2021.

Syarifah Fadillah dan Wahyudi Yesi Gasila, 'Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA Di SMP Negeri Kota Pontianak', *Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6.1 (2019), 14-22.

Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 3(2,2019), 372-380.

Wahyuddin, W. Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(02, 2017), 191-208.

Yanuarsari, R., Octrianty, E., & Al Afgani, S. N. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel. (*E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020) 55-60.

Yulsofriend. 2013. Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini. Padang: Sukabina.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



# LAMPIRAN 1

## SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasylm No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1168/IP/DPMPSTP/IX/2022

### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : INDA SARI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sungai Pareman Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0205 0014

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS 1 SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO  
Lamanya Penelitian : 21 September 2022 s.d. 21 Oktober 2022

### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 22 September 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

### Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Qandiri 1403 SWG
4. Kapores Palopo
5. Kepala Badan Pelelidan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## LAMPIRAN 2

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914  
e-mail: pgmi iainpalopo@gmail.com

No : 0544/In.19/PGMI/PP.00.9/09/2022 Palopo, 28 September 2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,  
**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
di \_  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Indah Sari  
NIM : 18 0205 0014  
Angkatan : 2018  
Judul : "Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas 1 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo".

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian Permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Palopo, 28 September 2022

Ketua Program Studi

  
**Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 2003048501

## LAMPIRAN 3

### SURAT TELAH MENELITI DI SEKOLAH



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 25 SABBAMPARU**

Alamat : Jl. Sungai Pareman II No.15 Kel. Sabbamparu Kec. Wara Uara Kota Palopo



NPSN 4 0 3 0 7 8 5 6

NSS 1 0 1 1 9 6 2 0 9 0 0 4

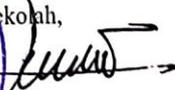
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**421.2/069/SDN.25/X/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 25 Sabbamparu menerangkan bahwa:

Nama : **INDAH SARI**  
NIM : 18 0205 0014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo mulai Tanggal 26 September sd/ 12 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul "*Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas 2 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Oktober 2022  
Kepala Sekolah,  
  
**RISAL SAMMARA, S.Pd.**  
NIP. 19821202 200902 1 005



## LAMPIRAN 4

### FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI  
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA  
MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS I  
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

**Nama Validator** : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Pembelajaran di Sekolah Dasar

#### **I. Tujuan**

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo” oleh Indah Sari Nim : 18 0205 0014 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

#### **II. Petunjuk**

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.

3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**KeteranganSkalaPenilaian:**

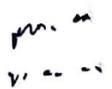
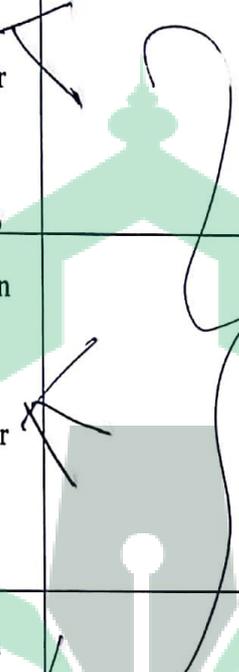
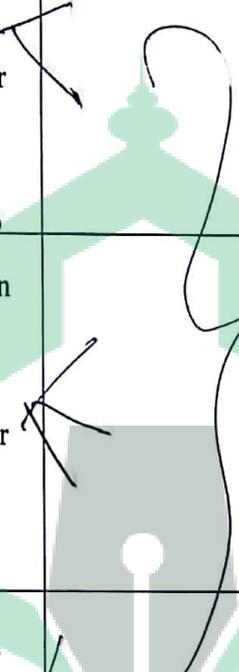
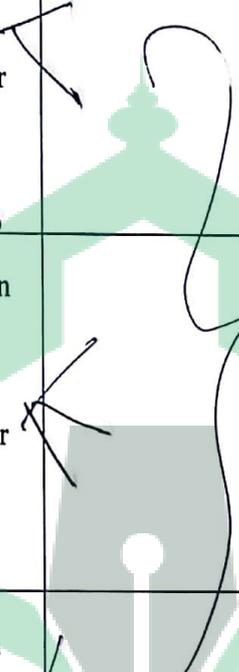
- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.		✓			
3	Lembar observasi yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan			✓		

	untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
6	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas guru dalam penerapan media pembelajaran papan pintar.		✓			
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang di dapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.		✓			
8	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan Penerapan media pembelajaran papan pintar di SDN 25 Sabbamparu.			✓		

(+1) (-1)

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KELAS

No	Indikator Pengamatan	Uraian / Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Menyebutkan huruf abjad dengan benar 	
2	Menunjukkan huruf abjad dengan benar	
3	Menuliskan huruf abjad dengan benar	

( - )

( / )

### LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KELAS

No	Indikator Pengamatan	Uraian / Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Menyebutkan huruf abjad dengan benar	
2	Menunjukkan huruf abjad dengan benar	
3	Menuliskan huruf abjad dengan benar	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan  
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

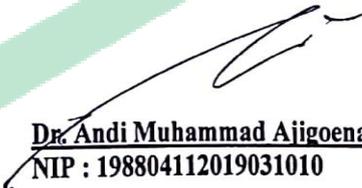
1. Tambahan butir  
2. Buatlah perbedaan antara lulu bitur yang dambawa.  
keper' lkeup kulu berg .

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 23 September 2022

Validator

  
**Dr. Andi Muhammad Aji Goena, M.Pd.**  
NIP : 198804112019031010

## LAMPIRAN 5

### FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR WAWANCARA

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR WAWANCARA  
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA  
MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS I  
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

---

**Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**

**Pekerjaan : Dosen**

**Bidang Validator :**

#### **I. Tujuan**

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo**” oleh Indah Sari Nim : 18 0205 0014 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

#### **II. Petunjuk**

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.

3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**KeteranganSkalaPenilaian:**

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.					
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan					

	untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo					
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai penerapan media pembelajaran papan pintar.					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.					
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai penerapan media pembelajaran papan pintar.					

			kekurangan dari media pembelajaran papan pintar?
3	Media Pembelajaran Papan Pintar (Siswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai pembangkit motivasi</li> <li>➤ Sebagai perangsang stimulus\</li> <li>➤ Sebagai alat bantu pembelajaran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran ?</li> <li>2) Media apa yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam pembelaran?</li> <li>3) Menurut Anda apakah media pembelajaran papan pintar membantu dalam belajar?</li> <li>4) Apakah dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar anda lebih semangat dalam belajar?</li> </ol>

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

NO	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pembelajaran di Kelas (guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai Fasilitator</li> <li>➤ Sebagai motivator</li> <li>➤ Sebagai pengajar/ pendidik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana Proses pembelajaran yang anda lakukan selama ini?</li> <li>2) Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran berlangsung?</li> <li>3) Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ?</li> <li>4) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran?</li> <li>5) Apa saja kendala peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran?</li> <li>6) Dalam proses pembelajaran media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?</li> <li>7) Bagaimana cara anda untuk semangat dalam proses belajar?</li> </ol>
2	Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar (Guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai alat bantu mengajar</li> <li>➤ Sebagai alat penyalur pesan/informasi</li> <li>➤ Sebagai alat peraga</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran papan pintar?</li> <li>2) Mengapa anda memilih media pembelajaran papan pintar sebagai media pembelajaran?</li> <li>3) Apa saja manfaat yang anda rasakan menggunakan media pembelajaran papan pintar dalam pembelajaran?</li> <li>4) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran papan pintar yang anda lakukan ?</li> <li>5) Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran papan pintar?</li> <li>6) Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran papan pintar?</li> <li>7) Menurut anda apa saja kelebihan dan</li> </ol>

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 23 September 2022  
Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.  
NIP : 198804112019031010

## LAMPIRAN 6

### FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR TES LISAN

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TES LISAN PENERAPAN  
MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATERI  
MENGENAL HURUF DI KELAS I  
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

**Nama Validator** : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : *Pembelajaran di Sekolah Dasar*

#### **I. Tujuan**

Dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”** oleh Indah Sari Nim : 18 0205 0014 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

#### **II. Petunjuk**

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.

3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	Lembar observasi yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.		✓			
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan		✓			

	untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
6	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas guru dalam penerapan media pembelajaran papan pintar.		✓			
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang di dapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
8	Lembar tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan Penerapan media pembelajaran papan pintar di SDN 25 Sabbamparu.			✓		

**INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR PENILAIAN TES LISAN**

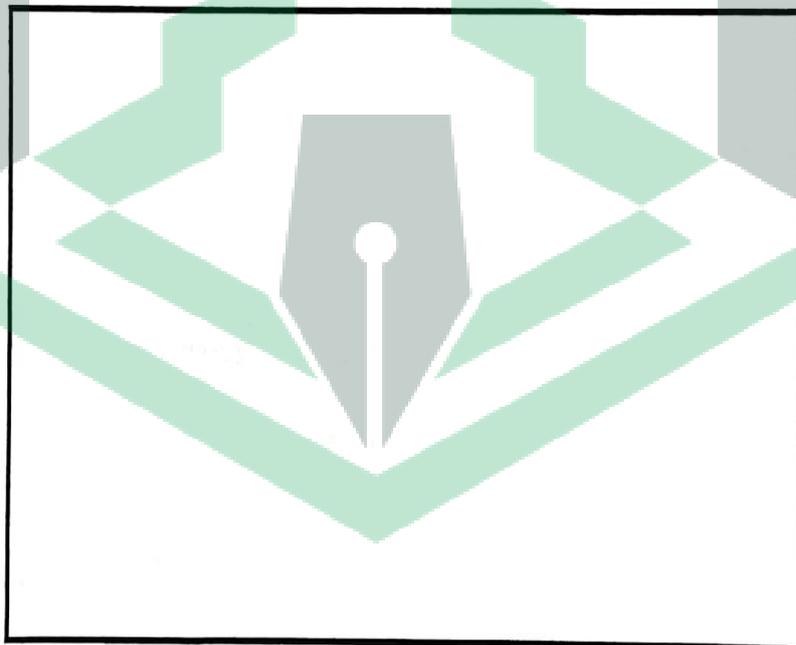
**PEDOMAN PENSKORAN**

NO	KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan benar.	85-100
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan benar, tapi kurang lengkap.	70-84
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	55-69
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar.	46-54
5	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali.	0-45

NO	KEGIATAN	SKOR	CATATAN
1	Apakah siswa sudah mampu menyebutkan apa saja huruf abjad?		
2	Apakah siswa sudah dapat mengeja huruf abjad dengan sendirinya?		

3	Apakah siswa sudah bisa mengeja kata?		
4	Apakah siswa sudah bisa menyusun huruf untuk membuat satu kata?		
5	Apakah siswa sudah bisa membaca sebuah kalimat?		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

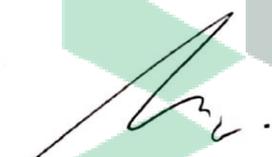


**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 23 September 2022

Validator

  
**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
**NIP : 198804112019031010**



## LAMPIRAN 9

### DOKUMENTASI



Proses Observasi Kelas



Proses Wawancara Wali Kelas



Media Pembelajaran Papan Pintar



**Proses Penerapan Siklus I**



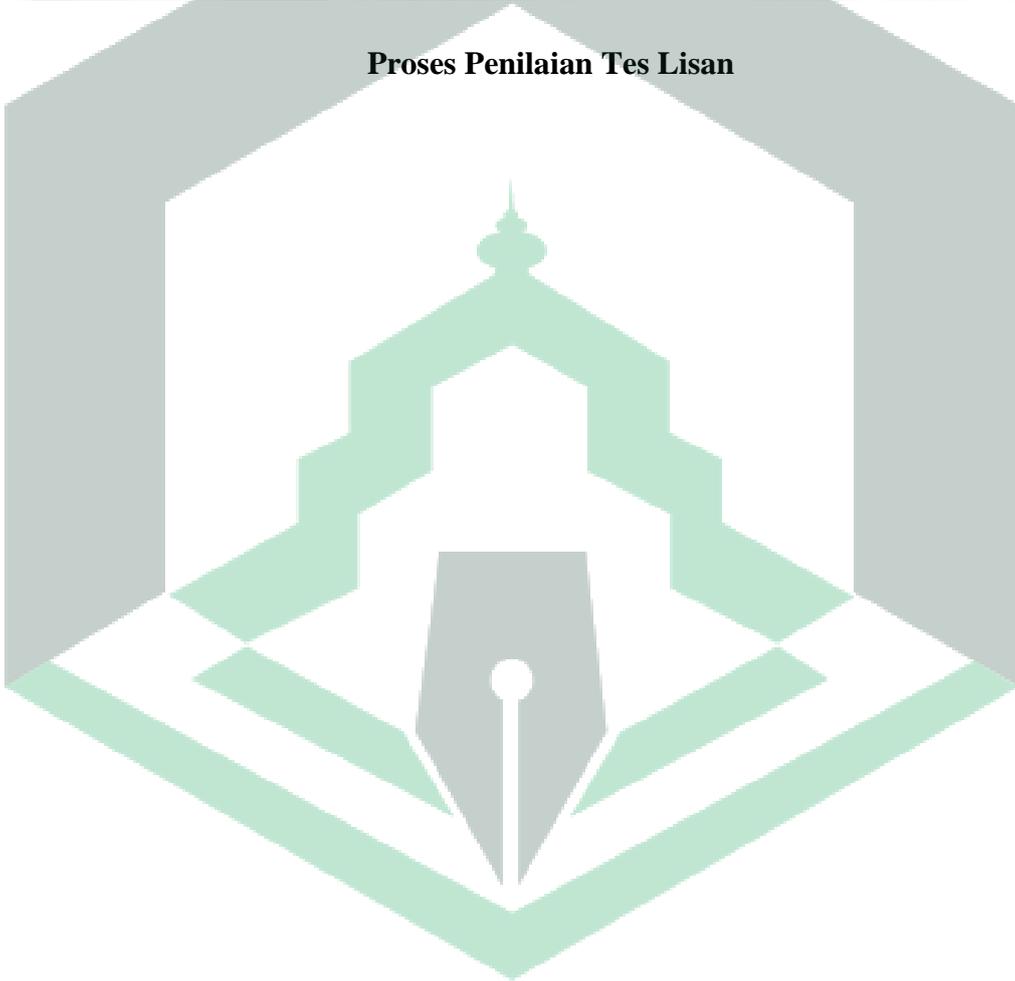
**Proses Pembelajaran Siklus II**



**Proses Pembelajaran di Kelas**



### Proses Penilaian Tes Lisan



## RIWAYAT HIDUP



**Indah Sari**, lahir pada tanggal 05 Maret 2001 di Palopo, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, buah hati pasangan dari ayahanda “**Syamsuddin**” dan Ibunda “**Darwiana**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Palopo dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas tepatnya di SMA Negeri 4 Palopo dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri pada salah satu pilihan kampus yaitu IAIN Palopo pada jalur SPAN-PTKIN dan di terima dan Lulus di IAIN Palopo pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dal ilmu keguruan tepatnya pada tahun 2018. Selain menjadi mahasiswa pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, penulis juga aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstrakampus salah satunya himpunan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan Pramuka Mahasiswa pada tahun 2021. Dan Alhamdulillah pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan studi S1.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT. Usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Materi Mengenal Huruf di Kelas I SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.